



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 2755 - 2765

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Penerapan Media *Pop Up Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa SMP Kelas VIII

Badrotun Nikmah^{1✉}, Andi Haris², Ariyanto³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: ppg.badrotunnikmah09@program.belajar.id¹, ahp247@ums.ac.id², masarydesy@gmail.com³

Abstrak

Media *pop up book* merupakan media yang mempunyai daya tarik yang unik menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan memainkan gambar dan warna. Tujuan penelitian ini 1) mendeskripsikan proses belajar siklus I, II, dan III. 3) mendeskripsikan hasil belajar siswa melalui penerapan media *pop up book* untuk dalam membantu meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan Tes dan non tes. Hasil penelitian ini adalah 30 siswa dengan hasil belajar tuntas, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus 1, dilanjutkan siklus 2 dan siklus 3, peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* membuat peserta didik lebih antusias, menarik dan semangat mengerjakan soal sambil bermain. Hasil belajar menunjukkan adanya meningkatkan keterampilan menulis dan tingkat kreatifitas peserta didik. Penelitian ini berdampak pada tingkat antusias siswa dan meningkatkan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran.

Kata Kunci: PTK, keterampilan menulis, *pop up book*.

Abstract

Pop up book media is a media that has a unique appeal by presenting visualizations with shapes created by using images and colors. The aim of this research is 1) to describe the learning process for cycles I, II and III. 3) describe student learning outcomes through the application of pop up book media to help improve the creative writing skills of class VIII students. This research uses qualitative methods with a classroom action research (PTK) approach. Data collection techniques use tests and non-tests. The results of this research were 30 students with complete learning outcomes, with a percentage of 100. After implementing pop up book media, there was an increase in learning outcomes from cycle 1, continued with cycle 2 and cycle 3, increasing student learning outcomes in the learning process using pop up media. books make students more enthusiastic, interesting and enthusiastic about working on questions by playing. Learning results show that students' creative writing has improved. This research has an impact on the level of student enthusiasm and increases student creativity in the learning process.

Keywords: PTK, writing skills, *pop up book*.

Copyright (c) 2024 Badrotun Nikmah, Andi Haris2, Ariyanto

✉ Corresponding author :

Email : ppg.badrotunnikmah09@program.belajar.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7399>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia menuntut peserta didik untuk bisa menguasai dan mencapai 4 element yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Aziezah, 2022). Penerapan kurikulum di Indonesia khususnya kurikulum merdeka menuntut untuk memberikan keseimbangan belajar siswa, antara kompetensi pengetahuan atau *knowledge*, keterampilan atau *skill* dan sikap atau *attitude*. Pendidikan saat ini menjadi kebutuhan dasar untuk mengembangkan generasi muda yang cerdas, cakap, kreatif, bertanggung jawab dan berkualitas tinggi (Nikmah, 2019) Peserta didik perlu menguasai dengan baik sehingga dapat diterapkannya dengan kehidupan kelak (Majid, 2020). Kegiatan menulis merupakan aktivitas kurang diminati oleh peserta didik, Keterampilan menulis menjadi keterampilan yang memiliki tingkatan yang tertinggi, dan sangat kompleks. Ketika seseorang mulai untuk memiliki ide menulis yang muncul adalah sulitnya merangkai kata, penyusunan kosakata yang baik, kerapian, keindahan kata, dan kaidan dari sebuah kata (Cahyani Isah, 2010). Menulis adalah salah satu kemampuan yang cukup sulit untuk dikuasai. Kesulitan dalam menghasilkan suatu ide tentu dapat diatasi dengan kemampuan-kemampuan berbahasa yang saling terkait (Julianto, I .R, 2010). kegiatan ini memerlukan kemampuan untuk mengorganisir pikiran secara terstruktur, mengekspresikan ide dengan jelas dan kohesif, serta menguasai berbagai aspek seperti tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan yang sesuai, yang secara kolektif memerlukan tingkat pemahaman yang lebih mendalam dan latihan yang lebih intensif untuk dikuasai dengan baik.

Penggunaan media yang tepat dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan menulis. Media sebagai Alat bantu pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam memahami materi karena alat ini dapat menjadikan konsep-konsep abstrak lebih jelas dan nyata (Supriyono, S, 2018). Dari hasil pengamatan kelas VIII C SMP Muhammadiyah PK Surakarta pra siklus ada beberapa fakta dan keunikan karakteristik peserta didik. Pertama, karakteristik mereka lebih ke kinestetik dan audiovisual sehingga mereka lebih suka belajar dengan berfokus pada keaktifan peserta didik serta belajar dengan media yang berkaitan dengan video. Kedua, kurangnya memanfaatkan otak kiri atau kreatifitas, dalam hal ini dapat dimanfaatkan oleh guru memanfaatkan media pembelajaran supaya peserta didik bisa belajar sekaligus mengasah kreatifitasnya. SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta dikenal dengan pendidikan yang unggul dalam akademis dan perkembangan teknologi, banyak peserta didik yang menjuarai ajang berbagai bidang khususnya akademis. Sehingga guru perlu mengembangkan juga media yang bisa digunakan untuk mengasah otak kiri atau kreativitas peserta didik. Pada hakikatnya berpikir dan kreatif saling berhubungan yang didasarkan oleh intuisi dalam otak manusia, ketika seseorang melakukan berpikir secara mendalam akan muncul ide-ide baru dan dapat beberapa opsi solusi untuk permasalahan yang dihadapi (Murdiana et al., 2020).

Penerapan media *pop up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif peserta didik kelas VIII C. *Pop up book* merupakan media yang unik dengan bentuk menarik berwujud 3 dimensi dengan penataan dan pewarnaan yang baik akan membuat pembaca lebih antusias dan penasaran untuk belajar lebih mendalam (Mustika & Ain, 2020) Fungsi dari media *pop up book* ini antara lain untuk mengembangkan kreatifitas siswa melalui warna dan unsur pendukung dalam sebuah karya, mengajarkan untuk lebih perhatian pada sebuah buku/karya, dalam penyusunannya menambah pengetahuan dan imajinasi siswa, meningkatkan sensorik anak dengan bermain dengan kertas dan alat-alat yang lain (Nabila et al., 2021). Media *pop up book* dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visualisasi dengan bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan ketan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka halamannya.

Penelitian (Mungallamah, D., & Saifuddin, 2021) membahas tentang penggunaan media *pop up book* di SMP pada mata pelajaran biologi. Hasil penelitiannya adalah Hasil uji coba kelayakan pada kelompok kecil dengan rata-rata sebesar 98,66% yang dikatakan sangat layak; sedangkan uji coba kelompok besar

dengan rata-rata sebesar 92,91% dengan kategori sangat layak. Temuan ini menunjukkan bahwa media pop-up book dikatakan layak menjadi media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian (Samboja, A & Triayomi, R. 2023) membahas tentang analisis kemampuan menulis pada materi teks deskripsi. Hasil dari penelitian menunjukkan rata-rata nilai yang didapatkan siswa dalam menulis teks deskripsi adalah 83,32. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas IIIB dengan menggunakan *pop up book* di SDK Mitra Penabur Palembang masuk kategori sangat baik.

Penelitian (Yahzuunka, A.N., & Astuti, 2022) dan (Zaera, S. P., & Fitriani, 2024) Tentang meningkatkan keterampilan menulis dan literasi mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitiannya adalah bahwa Pertama, hasil keterampilan menulis nilai sig. (2-tailed) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Serta ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control. bahwa (1) proses pembelajaran menulis teks narasi peserta didik melalui media *pop-up book* menunjukkan keaktifan belajar peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran; (2) penggunaan media *pop-up book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik sudah berada pada kategori baik.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana mendeskripsikan proses dan hasil penerapan media pop up book untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VIII. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya terkait dengan penggunaan media yang berpihak kepada peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang menggunakan empat kegiatan, pra siklus, tindakan (Siklus 1, 2, dan 3), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Sumber data penelitian ini adalah 30 siswa kelas VIII C SMP Muh PK Surakarta, lokasi Jl. Pleret Raya Barat No.9, Banyuanyar, Kec. Banjarsari, kab. Surakarta. Data penelitian ini adalah hasil belajar siswa dari penugasan dari siklus 2 dan tugas akhir kegiatan menulis kreatif dari siklus 3. Penelitian ini dilaksanakan pada selama 3 siklus pembelajaran, dimulai dari tanggal 8 sampai 23 november 2023 model pembelajaran yang dipakai adalah projek based learning dengan menggunakan media *pop up book*. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes dan non tes, a) Tes yang dilakukan siswa ketika penugasan secara individu maupun kelompok, Penugasan berupa pengerjaan LKPD, Diskusi, presentasi, dan pembuatan poster pada pelaksanaan siklus terakhir. b) Non tes, data diambil dari pengamatan guru (penilaian proses pembelajaran) Penilaian proses dilaksanakan guna memperoleh nilai terhadap proses kerja siswa, dan untuk mengukur kreativitas dari segi aktivitas dan lembar observasi ditujukan untuk mengukur kreativitas dari segi produk. Teknik analisis data, menggunakan analisis dokumen, guru menganalisis hasil karya akhir siswa untuk mengambil skor untuk mengetahui hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari serangkaian pelaksanaan 3 siklus dari hasil belajar dari penerapan model pembelajaran *project based learning* melalui media *pop up book* siswa kelas VIII C SMP Muhammadiyah Program Khusus Surakarta, sebagai berikut:

Nilai Akhir Hasil Belajar siswa dari Rumus dibawah ini:

$$V = \sum s / [n(c-)]$$

Ket:

V: Validitas

s: r-Io

Io: angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini=1)

c: angka penilaian yang tertinggi (dalam hal ini = 4)

r: angka yang diberikan oleh seorang penilai

Hasil dari keseluruhan hasil belajar siswa siswa kelas VIII program khusus 1 SMP Muhammadiyah Program khusus Surakarta, tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil. Sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai presentase siklus 1,2, dan 3

Nilai	Jumlah siswa	Presentase	Keterangan
<75	-	-	Belum tuntas
75	-	-	Tuntas
80	20	65%	Tuntas
>80	8	12%	Tuntas

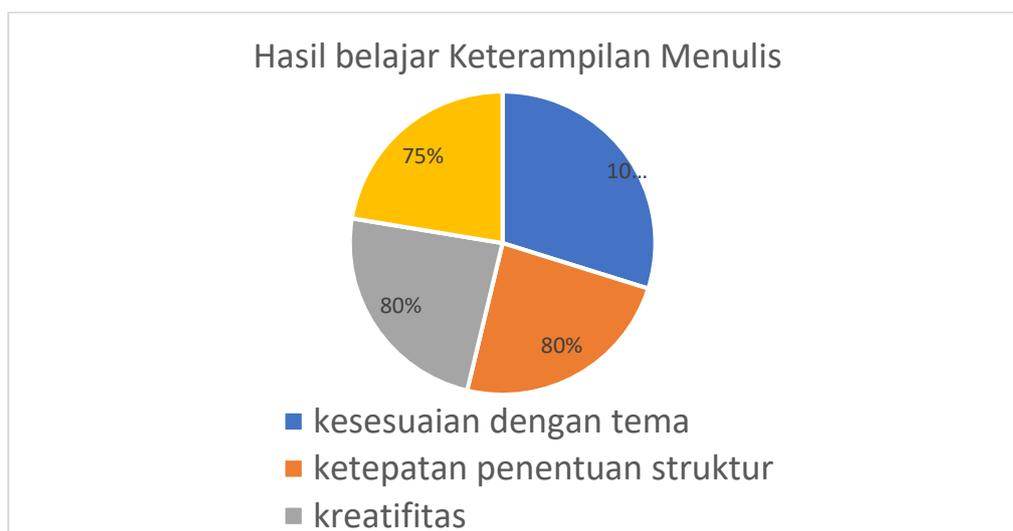


Diagram 1. Presentase hasil belajar siswa

Tabel 2. Serangkaian pelaksanaan kegiatan siklus:

No.	Tahap	Tanggal	Kegiatan
1.	Pra siklus	1, 2, 3 november	1. Observasi 2. Menentukan karakteristik peserta didik
2.	Siklus 1	8 dan 9 november	1. Pre-tes 2. Pemaparan materi 1 (informasi umum, dan struktur teks LHO) 3. Penugasan
3.	Siklus 2	15 dan 16 november	1. Pemaparan materi 2 (kerangka penulisan teks LHO) 2. Penugasan menulis teks LHO
4.	Siklus 3	22 dan 23 november	1. Membuat karya pop up book dengan disertai dengan teks LHO yang telah dibuat 2. Presentasi hasil karya pop up book

Pra siklus

- 1) Tahap perencanaan yang pertama yaitu kegiatan observasi peserta didik saat mengikuti pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan observasi ini, peneliti mendapat pandangan tentang kondisi awal peserta didik.
Karakteristik siswa kelas VIII C yaitu gaya belajar mereka lebih ke kinestetik dan audiovisual. Mereka aktif dalam semua hal, dari menjawab pertanyaan guru, diskusi, kadang asik bermain dengan teman disekitar. Siswa kelas VIII C lebih suka belajar dengan media gambar, warna dan juga video. Dari hasil pengamatan dapat saya simpulkan bahwa pembelajarn dikelas VIII C ini harus perfokus pada keaktifan siswa. Siswa yang aktif dalam segala hal tidak menjadi masalah, justru hal itu bisa dimanfaatkan guru untuk membuat media yang melibatkan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru bisa menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model projek based learning.
- 2) Penyusunan modul ajar disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat pemahaman, gaya belajar, dan minat peserta didik. Yang perlu dipersiapkan dalam menyusun modul ajar adalah cp, tujuan, langkah-langkah kegiatan, 3 assesment, media yang disesuaikan dengan peserta didik kelas VIII C

Rencana penelitian tindakan kelas ini mencakup dua siklus yang terkait dengan implementasi rencana pembelajaran dari kelompok B. Metode pengumpulan data melibatkan pengamatan terhadap guru dan siswa, serta tindakan yang dilakukan dalam dua siklus tersebut. Sebelum pelaksanaan tindakan perbaikan, ada periode tiga hari sebelum pelaksanaan siklus 1 dan 2” (Babys, I. S., & Watini, S, 2020) Pelaksanaan PTK dikelas VIII C mengikuti sudut pandang Classroom Exceeding, di mana semua peserta secara aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dari tugas individu, kelompok, dan kegiatan project. Kegiatan project siswa juga berkolaborasi dengan teman sejawat berkelompok dengan tetap dalam pengawasan dari guru” (Handoyo, 2020)

Siklus 1

Kegiatan pertama siklus 1 adalah melakukan pre tes atau tes diaqnostik, hal ini untuk mendapatkan gambaran umum terkait dengan pengetahuan siswa terhadap materi secara sekilas dari teks LHO. Terdapat 10 soal yang telah dijawab siswa, hasil pre tes siswa kelas VIII C adalah tes diaknostik 30 peserta didik yang sebelumnya terdapat 3 siswa yang belum tuntas, 5 pas KKM dan 12 siswa yang tuntas dari keseluruhan peserta didik. Kegiatan kedua adalah penyampaian materi terkait dengan informasi umum (pengertian, ciri-ciri, struktur dari teks LHO) Materi struktur teks LHO (Pernyataan umum atau klasifikasi berisi informasi pembuka yang menjelaskan tentang objek atau garis besar tentang hal yang akan dikaji atau disampaikan. Deskripsi bagian, isi, rincian, pembahasan, dan penjelasan yang lebih mendalam tentang objek yang diamati. Deskripsi manfaat, menjelaskan manfaat dari objek yang diobservasi, baik bagi manusia maupun alam secara umum)

Pertemuan berikutnya peserta didik mendapat penugasan, guru membagikan penugasan melalui LKPD yang telah dipersiapkan, kemudian guru memberikan instruksi untuk memperhatikan isi dan struktur dari teks LHO yang telah disediakan oleh guru. Penugasan secara mandiri ini memiliki tujuan untuk mengetahuikemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki dan kegiatan diskusi sebagai media untuk kolaboratif dan berpikir secara kritis.

Tabel 3. Hasil penugasan siklus 1

Nilai	Jumlah siswa	Presentase	Keterangan
<75	3	12%	Belum tuntas
75	5	-	Tuntas
80	10	65%	Tuntas
>80	2	7%	Tuntas

Siklus pertama, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menuangkan aspek estetika ke dalam penyusunan struktur teks Laporan Hasil Observasi (LHO) yang dibuat. Meskipun mereka mampu menyusun teks dengan informasi yang cukup, namun belum mampu menyisipkan elemen estetika yang dapat membuat teks lebih menarik dan enak dibaca. Selain itu, peserta didik juga kesulitan dalam menyusun bahasa dengan tepat. Hal ini terlihat dari penggunaan diksi yang cenderung masih menggunakan kata-kata rumit dan tidak sesuai dengan konteks, sehingga membuat teks mereka kurang efektif dalam menyampaikan informasi yang diinginkan.

Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan meskipun belum maksimal. Dari 30 peserta didik, terdapat 3 siswa yang belum tuntas, 5 siswa yang hanya mencapai nilai KKM, dan 12 siswa yang berhasil tuntas. Ini menunjukkan adanya kemajuan dibandingkan dengan prasiklus. Selain itu, kreativitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada awalnya, siswa hanya fokus menggambar pengamatan berdasarkan gambar yang mereka tiru. Namun, setelah siklus pertama, mereka mulai mengemas ke dalam bentuk video, audio, maupun visual sesuai dengan keinginan mereka. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan dalam kreativitas siswa dalam menyampaikan hasil pengamatan mereka.

Selaras dengan penelitian (Giyarsih, G, 2021) bahwa hasil pengamatan pada siklus I, masih Belum maksimal 1 (satu) peserta atau 11,11% yang memperoleh nilai cukup. Refleksi: berdasarkan temuan dalam serangkaian kegiatan pada siklus I serta hasil refleksi antara peneliti dengan kolaborator pada saat pendampingan dan pembimbingan. Pengembangan profesi dilanjutkan dengan melaksanakan siklus 2.

Selaras juga dari penelitian (Delvia, R., Taufina, T., Zuleni, E, 2019) hasil pembelajaran peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan bercerita pada siklus I belum tuntas, dimana terdapat hanya 12 orang siswa (40%) yang telah tuntas dalam pembelajaran, dan terdapat 18 orang siswa yang belum tuntas (60%). Sehingga perlu dilakukan tindak lanjut pada pembelajaran siklus 2.

Dari hasil belajar Refleksi pelaksanaan siklus 1:

1. Peserta didik belum mampu menuangkan aspek estetika ke dalam penyusunan struktur teks LHO yang dibuat.
2. Peserta didik kesulitan dalam penyusunan bahasa dengan tepat. Hal tersebut nampak dalam diksi yang cenderung masih menggunakan kata-kata yang rumit.
3. Hasil belajar siswa dari 30 peserta didik yang sebelumnya terdapat 3 siswa yang belum tuntas, 5 pas KKM dan 12 siswa yang tuntas dari keseluruhan peserta didik.
4. Kreativitas siswa yang awalnya pada saat prasiklus siswa hanya memfokuskan diri untuk menggambar pengamatan berdasarkan gambar yang mereka tiru sudah mengalami peningkatan dengan mengemas iklan tersebut ke bentuk video, audio, maupun visual berdasarkan keinginan

Siklus 2

Siklus 2 merupakan tindak lanjut dari pembelajaran siklus 1, siklus 2 sebagai perbaikan yang dilakukan guru untuk memperbaiki hal-hal yang belum tercapai dari pengamatan hasil refleksi dari kegiatan pembelajaran, Kegiatan siklus 2 adalah penyampaian materi tentang kerangka penulisan teks LHO dalam sumber belajar buku Bahasa Indonesia, Langkah-langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi (Menentukan tema dan tujuan observasi, Menentukan kriteria aspek yang akan dilaporkan, Melakukan proses observasi dan pencarian data pendukung, Mendeskripsikan unsur-unsur yang dijelaskan sesuai aspeknya, Melengkapi teks dengan pernyataan umum dan deskripsi manfaat).

Penugasan menulis teks LHO dengan tema “fenomena/budaya daerah setempat”.

Setelah serangkaian siklus 1 dan 2, peserta didik telah menyelesaikan hasil karya tulisan dari penugasan menulis teks LHO kelas VIII C sebagai berikut:

Aspek penilaian dari tugas penulisan teks LHO sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan tema “alam”
2. Mengandung 3 struktur teks LHO
3. Penggunaan bahasa yang runtut dan jelas
4. Kerapian kepenulisan

Tabel 4. Hasil belajar siklus 2

Nilai	Jumlah siswa	Presentase	Keterangan
<75	-	-	Belum tuntas
75	-	-	Tuntas
80	20	65%	Tuntas
>80	8	12%	Tuntas

Pada siklus kedua, hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penugasan menulis teks Laporan Hasil Observasi (LHO) dengan tema "fenomena/budaya daerah setempat." Dari 28 siswa kelas VIII C, sebanyak 20 siswa berhasil mendapatkan nilai 80, sementara 8 siswa lainnya mendapatkan nilai di atas 85. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu memenuhi kriteria penilaian yang ditetapkan dengan baik. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari nilai, tetapi juga dari kualitas teks yang dihasilkan.

Aspek penilaian tugas penulisan teks LHO mencakup beberapa kriteria, yaitu kesesuaian dengan tema "alam," mengandung tiga struktur teks LHO, penggunaan bahasa yang runtut dan jelas, serta kerapian kepenulisan. Setelah melewati serangkaian siklus pertama dan kedua, peserta didik telah menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun teks LHO. Mereka mampu menyelaraskan isi tulisan dengan tema yang diberikan, memastikan teks mencakup struktur yang lengkap, serta menggunakan bahasa yang lebih tepat dan runtut. Selain itu, kerapian dalam penulisan juga meningkat, menunjukkan perhatian yang lebih terhadap detail dan presentasi akhir tulisan mereka. Hasil karya tulis dari kelas VIII C menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dalam keterampilan menulis dan pemahaman mereka terhadap struktur teks LHO.

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan kreatifitas siswa, oleh (Lubis, F.A., 2018) siklus II hasil tes meningkat 21,88% dan hasil observasi pengelolaan pembelajaran biologi juga mengalami kemeningkatan sebesar 21%. siklus II (meningkatkan 21,88%). Jika kita lihat kondisi real kelas melalui indikator kreativitas yang dinilai maka diperoleh hasil tes dari siklus I ke siklus II

Tetapi hasil Penelitian terdahulu (Ilmi, A. M., Sahabuddin, E. S., 2019) menjelaskan bahwa hasil siklus 2 belum mengalami ketuntasan secara menyeluruh. Ketuntasan siklus II siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 17 siswa atau (80%) dengan kategori tuntas dan siswa yang memperoleh ≥ 75 sebanyak 3 siswa atau (10,5%) dengan kategori belum tuntas atau belum berhasil.

Dalam penelitian ini hasil keterampilan menulis siswa kelas VIII C sudah menunjukkan ketuntasan 100% tetapi masih perlu diberikan pembelajaran project melalui media pop up book untuk mengetahui kemampuan kreatifitas siswa. Lalu proses pembelajaran dilanjutkan pada siklus 3

Siklus 3

Kegiatan siklus 3 pembelajaran menulis kreatif materi teks LHO. Kegiatan siklus III diawali dengan guru menampilkan tutorial membuat pop up-book dengan kreatif kemudian sebagai media untuk menempatkan hasil diskusi kelompok, materi mengenai menyusun teks LHO sesuai dengan struktur dan kebahasaan dengan tepat.

Pembuatan karya *pop up book* dilaksanakan secara berkelompok, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 orang. Dari pengerjaan kegiatan menulis di siklus II, kemudian hasil tersebut

digunakan untuk bahan dalam media dalam *pop up book*. Berikut adalah hasil karya *pop up book* kelompok kelas VIII C:



Gambar 1. Karya Kelompok 1



Gambar 2. Karya kelompok 2



Gambar 3. Kelompok 3



Gambar 4. Kelompok 4



Gambar 5. Karya kelompok 5

Tabel 5. Hasil belajar pop up book

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Penilaian				
		Siklus III				
		Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
1.	Kesesuaian dengan tema	25	15	20	20	20
2.	Penggunaan bahasan dengan baik	15	20	20	20	15
3.	Kreatifitas harus memiliki 4 unsur yaitu gambar, warna, kreatifitas, keindahan dengan media yang akan dibuat.	20	25	20	20	15
4.	Mengandung 3 struktur teks LHO yaitu deskripsi umum, deskripsi bagian, manfaat	15	10	10	20	20
5.	Kerapian	15	10	10	20	20
Jumlah Skor		90	80	85	100	90

Berdasarkan hasil Siklus III setelah dilaksanakan proses pembelajaran terdapat 30 siswa dengan hasil belajar tuntas, dengan presentase sebanyak 100%. Dengan nilai yang baik dari yang terkecil kelompok 2 (80), kelompok 3 (85), kelompok 1 (90), kelompok 4 (100), dan kelompok 5 (90) Dari hasil tersebut terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* yang menarik dan mengerjakan soal dengan bermain akan meningkatkan antusias dan semangat peserta didik dalam menyelesaikan tugas.

Bandingan Hasil belajar pada siklus 1, 2, dan 3 adalah siklus pertama, hasil karya peserta didik masih menunjukkan beberapa kelemahan, terutama dalam aspek isi dan kreativitas. Meskipun beberapa siswa mampu memenuhi kriteria dasar, banyak di antaranya yang masih kesulitan dalam mengekspresikan ide dengan jelas dan menarik. Penggunaan warna dalam karya juga cenderung monoton dan tidak mencerminkan kreativitas yang tinggi. Karya-karya yang dihasilkan masih kurang sesuai dengan tema yang ditetapkan, sering kali hanya menyentuh permukaan tanpa eksplorasi mendalam tentang fenomena atau budaya daerah setempat.

Pada siklus kedua, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam semua aspek yang dinilai. Isi teks Laporan Hasil Observasi (LHO) menjadi lebih kaya dan terstruktur, dengan banyak siswa mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang tema yang diberikan. Kreativitas dalam penyajian informasi dan penggunaan warna mulai tampak lebih beragam dan menarik. Pada siklus ketiga, peningkatan tersebut semakin terlihat jelas. Peserta didik mampu menghasilkan karya yang tidak hanya kaya akan informasi tetapi juga disajikan dengan cara yang sangat kreatif dan penuh warna. Kesesuaian dengan tema semakin kuat, dengan banyak karya yang menunjukkan eksplorasi mendalam dan pengetahuan yang lebih baik tentang budaya atau fenomena daerah setempat. Ini menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan menulis dan berkreasi peserta didik melalui proses pembelajaran bertahap.

Selaras dengan penelitian Nurul Azizah, A., & Wardani (2021) Hasil penelitian siklus II meningkat secara signifikan menjadi 10 anak dengan persentase (77,92%). Dengan hasil persentase meningkat dimulai dari, Pra-tindakan, siklus I dan siklus II, siklus II menjadi 0 anak dengan persentase (0%). Pada nilai BSB pada pra-tindakan ada 0 dengan persentase (0%) adapun disiklus I menjadi 7 anak dengan persentase (53,84%), pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 13 anak dengan persentase (100%).

Perkembangan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bercerita berbantuan media pop up book telah mencapai kriteria berhasil

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Nampak bahwa setiap aspek penilaian keterampilan menulis teks LHO (kesesuaian isi dengan tema, struktur, penggunaan bahasa, kerapian, dan kreatifitas) sudah terpenuhi sehingga hasil belajar peserta didik pun turut meningkat. Meskipun begitu, peserta didik tetap membutuhkan arahan dan bimbingan dalam kegiatan yang melibatkan keterampilan berbahasa seperti menulis, mengingat kegiatan menulis adalah kompetensi keterampilan berbahasa yang tidak mudah.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis peserta didik. Total 30 siswa dengan hasil belajar tuntas, dengan presentase sebanyak 100. Setelah diterapkan media pop up book terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus 1, dilanjutkan siklus 2 dan siklus 3, peningkat hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* membuat peserta didik lebih antusias, menarik dan semangat mengerjakan soal dengan bermain. Hasil belajar menunjukkan adanya meningkatkan menulis kreatif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Ptk: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.53624/Ptk.V2i2.56>
- Babys, I. S., & Watini, S. (2022). Implementasi Model Atik Dalam Kegiatan Cooking Class Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kristen Permata Sentani. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13922-13929.
- Cahyani, I. (2010). Peningkatan Kemampuan Menulis Makalah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Penelitian Pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia. *Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 3(2), 175–192.
- Delvia, R., Taufina, T., & Zuleni, E. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Bercerita Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1022-1030.
- Giyarsih, G. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Untuk Mengembangkan Profesi Melalui Pembimbingan Penulisan Ptk Bagi Guru Smk. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 1(3), 93-100.
- Julianto, I. R. (2023). Teknik Akrostik Sebagai Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 10(1), 44-56.
- Ilmi, A. M., Sahabuddin, E. S., & Atjo, S. E. P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa. *Jurnal Inovasi Pedagogik Dan Teknologi*, 1(1), 80-85.
- Lubis, F. A. (2018). Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Model Project Based Learning. *Peteka*, 1(3), 192-201.
- Mungallamah, D., & Saifuddin, M. F. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Materi Kingdom Animalia Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal Of Learning And Instructional Studies*, 1(1), 25-36.
- Murdiana, Jumri, R., & Damara, B. E. P. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(2), 153–160.

2765 *Penerapan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Siswa SMP Kelas VIII – Badrotun Nikmah, Andi Haris2, Ariyanto*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.7399>

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>

Mustika, D., & Ain, S. Q. (2020). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Menggunakan Model Project Based Learning Dalam Pembuatan Media Ipa Berbentuk Pop Up Book. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1167–1175. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.518>

Nabila, S., Adha, I., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3928–3939. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1475>

Nikmah, Shofiatun, Harto Nuroso, Dan Fine Reffiane. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2): 264

Nurul‘Azizah, A., & Wardani, N. S. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 2(1), 194-204. Handoyo, T. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Ptk Melalui Kegiatan Workshop. *Jurnal Syntax Admiration*, 1(3), 279–287.

Samboja, A., & Triayomi, R. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Iiib Dengan Menggunakan Media Pop Up Book. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3514-3523.

Safri, M., & Sari, Adelila, S. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal Of Science Education)*, 5(1), 107–113

Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43-48.

Syarifuddin, S., & Nurmi, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Semester Genap Smp Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jagomipa: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 2(2), 93-102.

Yahzunka, A. N., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital Terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8695-8703.

Zaera, S. P., & Fitriani, S. (2024). Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 14 Banda Aceh. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(3), 442-453.